

# LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



## SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN BANK SAMPAH UNTUK SISWA SMK YAPIN DALAM MENDUKUNG PROTOKOL KYOTO

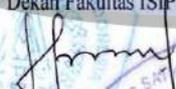
**Ketua PkM : Djosept Harmat T, S.IP,MSi. (0323098802)**  
**Anggota : 1. Fitri Sarasati, S.Ikom, M.Sc. (0304059002)**  
**2. Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH. (0312126710)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JANUARI 2019**

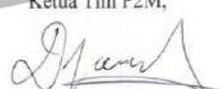
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah Siswa SMK YAPIN Dalam Mendukung Protokol Kyoto
2. Nama Mitra Program PkM : SMK YAPIN Bekasi
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Djoesept Harmat Tarigan, S.IP, MSi
  - b. NIK/NIDN : 05.403.09.15.00163 / 0323098802
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ III.B
  - d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Satya Negara Indonesia
  - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Politik Internasional
  - g. Alamat Kantor/Telp/E-mail : Jalan Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama - Jakarta Selatan.  
Telp.085270566453/igancester@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 2 (tiga) orang.
  - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : 1) Fitri Sarasati, S.Ikom, MSC/ Komunikasi  
2) Efan Setiadi, S.Kom, SH, MH. / Hukum
  - c. Nama Mahasiswa yang terlibat : 1) Yuyun Fuji Astuti  
2) Christoper  
3) Rivaldi
5. Lokasi Kegiatan : SMK YAPIN Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat.
6. Waktu Kegiatan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 4.261.000
8. - USNI : Rp. 3.500.000  
- Sumber Lain : Rp. 761.000

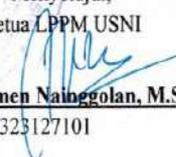
Mengetahui,  
Dekan Fakultas ISIP,

  
**Dr. Sri Desti Purwatarningsih**  
NIDN.0301126701

Jakarta, 30 Januari 2019  
Ketua Tim P2M,

  
**Djoesept H.T. S.IP, MSi**  
NIDN. 0323098802

Menyetujui,  
Ketua LPPM USNI

  
**Dr. Armen Nainggolan, M.Si**  
NIDN. 0323127101

## RINGKASAN

### **Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah Siswa SMK YAPIN Dalam Mendukung Protokol Kyoto**

Permasalahan utama adalah pengetahuan Siswa SMK YAPIN mengenai pentingnya lingkungan masih belum terlalu baik, dimana sampah masih dianggap sebagai sesuatu yang kotor maupun tidak ada gunanya padahal sampah juga bisa berguna bahkan bisa menjadi penunjang dari segi ekonomi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan siswa siswi YAPIN Jalan KH. Hoer Ali Kalimalang Jati Mulia Bekasi Timur dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi siswa siswi SMK YAPIN dan remaja yang ada SMK YAPIN di Kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Melalui kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa SMK YAPIN.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk mengetahui dan menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan oleh P2M Dosen USNI dalam menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMK YAPIN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya P2M USNI yang meliputi sosialisasi dan pelatihan, menyediakan peralatan peraga dan media pendampingan, menyiapkan materi sosialisasi dan hand-outs, Perlu untuk adanya kesesuaian waktu dengan peserta didik SMK dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan. Memaksimalkan pemberian sosilasi pada peserta, Memberikan arahan dan pendampingan berdasarkan alur melaksanakan kegiatan bank sampah yang benar, menyediakan fasilitas sosilasi, evaluasi dan monitoring.

**Kata Kunci** : Sosialisasi dan Pelatihan, Bank Sampah,

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya, kami Tim Dosen Universitas Satya Negara Indonesia dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada bulan September 2018 di SMK YAPIN Bekasi dengan tujuan melakukan sosialisasi dan pelatihan siswa-siswi YAPIN Bekasi dalam menghadapi permasalahan lingkungan dengan mendukung protokol Kyoto.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target yang diinginkan karena keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan secara berkesinambungan. Besar harapan kami dengan adanya kegiatan ini dapat membawa manfaat bagi siswa-siswi YAPIN Bekasi dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Demikian yang dapat kami sampaikan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pelaporan yang diberikan masih dirasakan kekuarangan.

Jakarta, 30 Januari 2019  
Ketua Tim PkM

Djosept Harmat Tarigan, S.IP, MSi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>i</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Prakata .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	4
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	
A. Solusi.....	5
B. Target Luaran.....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Peserta.....	11
B. Peralatan.....	11
C. Susunan Acara .....	12
D. Metode Pelaksanaan.....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	14
B. Pembahasan .....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Hasil .....	23
B. Pembahasan .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Keterangan	Halaman
1. Susunan Acara Kegiatan PkM 21 November 2018	6
2. Susunan Acara Kegiatan PkM 22 November 2018	7
3. Rekapitulasi Persentase Jawaban Peserta Sebelum Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah	18
4. Rekapitulasi Presentase Jawaban Peserta Setelah Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah	18
5. Keberhasilan Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah SMK YAPIN Bekasi	19



## DAFTAR GAMBAR

<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1. Presentasi mengenai Protokol kyoto	14
2. Peserta antusias dalam memperhatikan presentasi yang disampaikan	15
3. Presentasi mengenai media baru dan media sosial komunikasi lingkungan	15
4. Peserta memperhatikan presentasi mengenai kebijakan pemerintah	16
5. Penyampaian materi mengenai pengenalan BSIP	17
6. Presentasi mengenai Pembuatan bank sampah	17
7. Pendaftaran menjadi anggota bank sampah YAPIN	17



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang merupakan satu kesatuan dengan dua dharma yang lainnya. Pengabdian pada masyarakat dapat diartikan sebagai respon perguruan tinggi atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dosen USNI sebagai civitas akademika telah melakukan aktivitas pengabdian masyarakat secara individu dan kelompok, akan tetapi hasilnya kurang optimal. Oleh karena itu perlu ada suatu mekanisme pengaturan dan koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkesinambungan secara Institusi USNI, dengan demikian keluaran dan dampak yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih terasa manfaatnya oleh masyarakat luas.

Permasalahan lingkungan hidup menjadi masalah yang sangat sulit diselesaikan baik di tingkat global maupun lokal. Di tingkat global negara-negara yang termasuk dalam anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah membahas masalah lingkungan hidup dan menyetujui protokol Kyoto. Protokol Kyoto adalah protokol kepada Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC atau FCCC), yang ditujukan untuk melawan pemanasan global. UNFCCC adalah perjanjian lingkungan hidup internasional dengan tujuan mencapai “stabilisasi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer pada tingkat yang akan mencegah gangguan antropogenik yang berbahaya dengan sistem iklim.”.

Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan di dunia semakin banyak dan penting untuk segera di cari solusinya. Masalah lingkungan juga sudah mendarah daging di penduduk Indonesia termasuk para generasi muda kita. Permasalahan ini juga dialami oleh siswa YAPIN Bekasi sebagai generasi muda penerus bangsa. Salah satu masalah lingkungan yaitu sampah. Istilah sampah pasti sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Jika mendengar istilah sampah, pasti yang terlintas dalam benak kita adalah setumpuk limbah yang menimbulkan aroma busuk yang sangat menyengat. Sampah diartikan sebagai material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses yang cenderung merusak lingkungan di sekitarnya. Dalam proses alam, sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam itu berlangsung.

Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan secara berkesinambungan terhadap siswa-siswi tersebut dalam menghadapi permasalahan lingkungan terutama sampah. Dimana diharapkan sosialisasi bisa menyadarkan siswa-siswi YAPIN Bekasi untuk cinta terhadap lingkungan dengan melihat sampah bukan dari segi negatif saja tetapi juga positif. Selain itu dilakukan pelatihan pembuatan bank sampah yang diharapkan siswa-siswi YAPIN Bekasi mempunyai skill dalam permasalahan ekonomi dan juga lingkungan sehingga nantinya bisa menggunakannya setelah keluar dari bangku sekolah dan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi serta menerapkannya di masyarakat.

## **B. Permasalahan Mitra**

Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sampah haruslah diolah atau di daur ulang dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan manusia. Sampah yang selama ini kita buang begitu saja, ternyata masih dapat diolah kembali antara lain dalam bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi, bercita rasa seni dan unik. Secara umum pengelolaan sampah dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu : pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami proses-proses tertentu, baik secara fisik, kimiawi, maupun biologis.

Sampah menjadi salah satu masalah mitra, dimana belum ada bentuk pengelolaan yang baik serta sosialisasi yang masih kurang terhadap siswa-siswinya. Sekolah yang bersih akan menciptakan lingkungan yang bersih dan suasana yang nyaman untuk proses belajar dan mengajar sehingga akan tercapai target yang diharapkan terutama dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswi. Sekolah yang diajak untuk bermitra yaitu SMK YAPIN Bekasi. Dengan salah satu alasannya sekolah tersebut telah menjalin kerjasama dengan kampus USNI Bekasi serta dari beberapa sekolah yang menjalin kerjasama dengan kampus USNI Bekasi sekolah SMK YAPIN menjadi salah satu sekolah yang cukup tertinggal dari yang lainnya sehingga diharapkan mampu juga meningkatkan kualitasnya dibandingkan sekolah yang lainnya. Dengan adanya bank sampah di SMK YAPIN Bekasi dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya dalam hal pembuatan bank sampah serta kecintaan terhadap lingkungan. Selain itu juga sebagai bentuk dukungan siswa SMK YAPIN Bekasi dalam mendukung protocol Kyoto pada tahap internasional. Dimana masalah

lingkungan hidup bukan hanya pada tingkat dalam negeri saja tetapi juga sudah tahap mendunia atau luar negeri juga.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka perlu dituangkan dalam bentuk perumusan masalah agar didapatkan solusi pemecahan masalah yang tepat sasaran. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana Mempersiapkan dan Memotivasi Siswa-Siswi YAPIN Bekasi Dalam Menghadapi Permasalahan Lingkungan baik secara nasional maupun internasional.

### **C. Tujuan**

Tujuan melakukan sosialisasi serta pendampingan P2M USNI serta pemberdayaan secara umum merupakan membangun sumberdaya manusia dengan mendorong dan memotivasi siswa siswi dan membangkitkan kesadaran akan lingkungan dengan baik dan benar. Secara umum sosialisasi dan pelatihan ini dapat diterjemahkan sebagai upaya untuk mendidik dan mengajarkan bagaimana menggunakan lingkungan terutama mengelola sampah dengan baik dan benar serta mengetahui dampak negatif dari lingkungan bila salah dalam menggunakannya. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan tersebut, dapat digunakan beberapa pendekatan dalam pemberdayaan yang akan mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan itu sendiri.

### **D. Manfaat**

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Satya Negara Indonesia ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang bagaimana pentingnya lingkungan dan bagaimana memanfaatkannya lingkungan terutama sampah menjadi berharga atau bernilai. Sehingga meningkatkan kesadaran para siswa untuk bijak dalam menggunakan atau memanfaatkan lingkungan dan menggunakan skill yang baik dalam menerapkan bank sampah sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan lingkungan terutama sampah.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Solusi**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para siswa agar memahami bagaimana memanfaatkan lingkungan dari segi positifnya, serta memberikan motivasi untuk memberikan semangat dan mempersiapkan mental yang kuat dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang terus berkembang. Oleh karena itu, materi sosialisasi dan pelatihan ini meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Mengenalkan tentang bagaimana tantangan lingkungan dan bagaimana menyikapi tantangan tersebut.
2. Mengenalkan tentang teknologi komunikasi yang digunakan dalam media social yang memiliki peran penting dalam mensosialisasikan cinta lingkungan
3. Mengenalkan dan menjelaskan tentang protocol Kyoto sebagai aturan dalam PBB
4. Mengenalkan dan menjelaskan cara membuat dan menjalankan bank sampah sebagai solusi masalah lingkungan

#### **B. Target Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Terbentuknya siswa-siswi yang cinta akan lingkungan
2. Terbentuk bank sampah sebagai solusi permasalahan lingkungan
3. Laporan Pengabdian
4. Jurnal Pengabdian

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **A. Peserta**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu mulai tanggal 21 November 2018 sampai dengan 22 November 2018 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan YAPIN Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan - Kab. Bekasi dan pada setiap hari pelaksanaan kegiatan ini jumlah peserta yang menghadiri acara tersebut adalah sebanyak 50 orang peserta.

##### **B. Peralatan**

Untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target luaran yang telah direncanakan, maka perlu persiapan dari segala aspek, salah satunya adalah mempersiapkan peralatan yang akan digunakan saat kegiatan ini berlangsung. Adapun peralatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi Presentasi
4. Blocknote + Pulpen
5. Spidol

##### **C. Susunan Acara**

Untuk kelancaran acara pengabdian kepada masyarakat ini saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, maka perlu disusun rangkaian acara tersebut agar terstruktur, serta semua solusi dan target luaran yang telah direncanakan tercapai. Adapun susunan acara pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1. Susunan Acara Kegiatan PkM 21 November 2018**

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	07.00-07.25	Registrasi Peserta (Pembagian Goody Bag dan Snack)	All Crew
2	07.30-07.50	Pembukaan : 1. Sambutan Kepala Sekolah SMK Yapin Bekasi 2. Sambutan Ketua Kelompok PkM Yapin Bekasi	All Crew
3	07.50-08.20	Pre Test	All Crew
4	08.25- 09.25	Presentasi Tentang Protokol Kyoto	Djosept
5	09.25-10.25	Presentasi Tentang Media baru dan media sosial dalam komunikasi lingkungan	Fitri

6	10.30-11.25	Presentasi Tentang Hubungan Protokol Kyoto dgn kebijakan pemerintah	Efan
7	11.25-12.00	Post Test	All Crew

**Tabel 3.2.** Susunan Acara Kegiatan PkM 22 November 2018

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	07.00-07.25	Registrasi Peserta (Pembagian Goody Bag dan Snack)	All Crew
2	07.30-08.50	Presentasi Tentang Pengenalan BSIP	BSIP
3	08.55-09.55	Presentasi Tentang Pembuatan Bank Sampah	BSIP
4	10.00-10.30	Q n A	BSIP
5	10.35-11.05	Pendaftaran di ruangan Bank Sampah	All Crew
6	11.10-12.00	Penutupan: Penyerahan Cindera Mata Kepada SMK Yapin Bekasi	All Crew

#### **D. Metode Pelaksanaan**

Untuk metode pelaksanaan kegiatan ini sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner pada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan, gunanya adalah untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai materi yang disampaikan oleh para pemateri.
2. Memberikan pemaparan materi tentang permasalahan lingkungan dan bagaimana menyikapinya, memberikan materi tentang bagaimana peran remaja dapat menjadi influencer/komunikator dalam menanamkan cinta lingkungan kepada generasi muda, menjelaskan tentang peranan protocol Kyoto dalam mengatasi masalah lingkungan dan bagaimana peran hukum dalam mengatasi permasalahan lingkungan.
3. Memutarakan Video yang diunggah dari Youtube tentang bagaimana sekolah-sekolah berhasil mengelola kegiatan Bank Sampah. Diharapkan siswa/I dapat memiliki gambaran secara jelas bagaimana Kegiatan Bank Sampah bisa dilakukan oleh siswa/I. Selain menayangkan video dari Youtube siswa/I juga diperlihatkan akun facebook Bank Sampah Induk Patriot (BSIP) yang sering membagikan kegiatan mereka terkait pengolahan sampah. Dari Sharing informasi dan foto-foto kegiatan melalui akun facebook itulah BSIP menerima banyak bantuan dari pemerintah untuk mendukung kegiatan-kegiatannya

4. Pelatihan pembuatan bank sampah sebagai satu solusi untuk mengatasi masalah lingkungan termasuk masalah sampah yang menjadi salah satu masalah dalam lingkungan.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Bank Sampah Sebagai Gerakan Mendukung Protokol Kyoto

Pada pertemuan pertama dan hari pertama tanggal 21 November 2018 topik yang dibahas mengenai Bank Sampah Sebagai Gerakan Mendukung Protokol Kyoto. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi dan pelatihan pembuatan bank sampah untuk siswa SMK YAPIN dalam mendukung protokol kyoto. Kegiatan pengabdian ini sangat penting siswa-siswi sebagai generasi muda penerus bangsa yang tentunya akan menjadi penerus dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di Indonesia.

Permasalahan lingkungan hidup menjadi masalah yang sangat sulit diselesaikan baik di tingkat global maupun local. Di tingkat global negara-negara yang termasuk dalam anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah membahas masalah lingkungan hidup dan menyetujui protocol Kyoto. Protokol Kyoto adalah protokol kepada Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC atau FCCC), yang ditujukan untuk melawan pemanasan global. UNFCCC adalah perjanjian lingkungan hidup internasional dengan tujuan mencapai “stabilisasi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer pada tingkat yang akan mencegah gangguan antropogenik yang berbahaya dengan sistem iklim.”.



**Gambar 1. Presentasi mengenai Protokol Kyoto**

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini dihadiri oleh siswa-siswi SMK YAPIN. Jumlah yang datang juga melampaui target sebelumnya, namun dengan melihat antusiasme siswa-siswi membuat proses sosialisasi dan pelatihan semakin menarik dan lebih dalam mengenai pembahasannya. Banyaknya peserta yang hadir bisa dilihat

digambar 2 dibawah. Dimana tema yang diangkat panitia menimbulkan daya tarik tersendiri buat peserta yang hadir pada pertemuan pertama



**Gambar 2. Antusias dalam memperhatikan presentasi yang disampaikan**

## **2. Komunikasi Lingkungan**

Komunikasi Lingkungan Menurut Flor dan Cangara (2018) adalah penggunaan pendekatan, prinsip, strategi dan teknik-teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Merupakan pertukaran informasi yang disengaja baik dalam bentuk pengetahuan maupun dalam bentuk kebijakan tentang lingkungan. Komunikasi lingkungan terinspirasi oleh teori system umum atau biasa disebut *General System Theory* (GST).



**Gambar 3. Pemaparan tentang Komunikasi Lingkungan**

Komunikasi lingkungan yang efektif tidak hanya dilakukan dengan cara instruktif tetapi juga dengan konsultatif. Agar suatu program dapat berjalan berkelanjutan (*sustainable*) utamanya dalam kegiatan lingkungan maka diperlukan cara-cara partisipasi konsultatif. Komunikasi lingkungan yang efektif tidak hanya bersifat informatif dan instruktif tetapi juga konsultatif dengan menggerakkan arus bawah ke atas (*bottom up*). Selain itu komunikasi lingkungan juga harus memanfaatkan media

yang dimiliki masyarakat. Hal ini dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Yapin target sasaran merupakan siswa-siswi SMK Yapin. Siswa-siswi SMK Yapin tergolong remaja yang dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan teknologi komunikasi untuk bisa memperoleh informasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

### 3. Hubungan Protokol Kyoto dengan Kebijakan Pemerintah

Dalam Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.” Sementara dalam ayat 2 nya dijelaskan bahwa “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.



**Gambar 4. Peserta memperhatikan presentasi mengenai kebijakan pemerintah**

Jadi baik langsung ataupun tidak langsung apa yang disepakati di dalam Protokol Kyoto didukung penuh oleh undang-undang tersebut, apalagi jika dikaitkan dengan pertimbangan dikeluarkannya undang-undang tersebut diantaranya adalah 1.bahwa pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 2.bahwa agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem, perlu dilakukan pembaruan terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

#### 4. Pengenalan Bank Sampah Induk Patriot (BSIP) dan Pembuatan Bank Sampah

Pada pertemuan terakhir dan hari kedua tanggal 22 November 2018 topik yang dibahas mengenai pengenalan Bank Sampah Induk Patriot (BSIP) dan pembuatan Bank Sampah.. Tim dari BSIP menjelaskan apa itu BSIP dan bagaimana sistem kerja di BSIP agar para siswa bisa membuat bank sampah sesuai dengan konsep yang sudah berjalan yang dibawah langsung oleh BSIP. Bank Sampah Induk Patriot (BSIP) telah memiliki 200 anggota di lingkungan Bekasi. Dan yang menjadi harapan bagaimana SMK YAPIN juga bisa menjadi anggota dalam BSIP.



**Gambar 5. Presentasi mengenai Pengenalan BSIP**

Pembuatan Bank Sampah di SMK YAPIN perlu keseriusan para siswa dalam membuat dan menjalankannya. Tim BSIP menjelaskan bagaimana pembuatan bank sampah di mulai dari penentuan organisasinya sampai pemilahan dan penjualan sampah tersebut. Antusias siswa sangat tinggi dikarenakan pelatihan ini dengan menggunakan praktek langsung di kelas sesuai dengan gambar yang terlihat dibawah.



**Gambar 6. Presentasi mengenai Pembuatan Bank Sampah**

Siswa SMK YAPIN bukan hanya antusias dalam mendengarkan presentasi Tim BSIP tetapi juga ikut berpartisipasi menjadi anggota bank sampah YAPIN, dimana banyak siswa yang ikut untuk mendaftar menjadi anggota bank sampah YAPIN Bekasi. Hal ini

menunjukkan dalam hal menanamkan kecintaan lingkungan tidak bisa hanya sebatas sosialisasi sehingga diperlukan pelatihan agar kepercayaan dan keyakinan akan terlaksana dengan baik dan terus menerus.

**Gambar 7. Pendaftaran menjadi anggota Bank Sampah YAPIN**

**TABEL 4.1.**

**REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA SEBELUM MENGIKUTI  
KEGIATAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN BANK SAMPAH**

No	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1.	Peran remaja, media baru dan media sosial dalam komunikasi lingkungan	2,2 %	57,8 %	24,4%	8,9%	6,7%
2.	Bank Sampah sebagai kegiatan mendukung protocol Kyoto	13,2 %	53,3 %	23,3%	4,4%	3,3%
3.	Hukum dan Lingkungan Hidup	10%	53,3 %	23,3%	3,3%	10%
	JUMLAH	25,4 %	164,4 %	71 %	16,6 %	20%
	RATA-RATA	8,46%	54,8%	23,7%	5,5%	6,7 %

Sumber: Data Diolah 2019

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya sikap peserta sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan berada pada tingkat tidak setuju (2) 54,8%, diikuti ragu-ragu (3) 23,7%, sangat tidak setuju (1) 8,46%, sangat memahami (5) 6,7%, dan memahami (4) 5,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa para peserta memiliki sikap tidak setuju (tidak mendukung) terhadap keberadaan bank sampah untuk mengatasi permasalahan lingkungan dalam upaya mendukung protocol Kyoto. Untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah di SMK YAPIN Bekasi

#### 4.1. Kemampuan Akhir Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah

TABEL 4.2.

**REKAPITULASI PERSENTASE JAWABAN PESERTA SETELAH MENGIKUTI  
KEGIATAN SOSIALISASI DAN PELATIHAN BANK SAMPAH**

No	DESKRIPSI	1	2	3	4	5
1.	Peran remaja, media baru dan media sosial dalam komunikasi lingkungan	0%	0%	28,9%	48,9%	22,2%
2.	Bank Sampah sebagai kegiatan mendukung protocol Kyoto	0%	6,7%	33,3%	50%	10%
3.	Hukum dan Lingkungan Hidup	0%	6,7%	36,7%	50%	6,7%
	JUMLAH	0%	13,4%	98,9%	148,9%	38,9%
	RATA-RATA	0%	4,46%	32,96%	49,63%	12,96%

Sumber: Data Diolah 2019

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya sikap peserta sesudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Bank Sampah berada pada tingkat setuju (4) 49,63%, diikuti ragu-ragu (3) 32,96%, sangat setuju (5) 10,8%, tidak setuju (2) 4,46% dan tidak ada lagi peserta yang sangat tidak setuju (1) 0%. Jadi dapat dikatakan sosialisasi dan pelatihan bank sampah dapat merubah sikap para peserta menjadi setuju (mendukung) keberadaan bank sampah untuk mendukung protokol Kyoto.

**TABEL 4.3.**  
**KEBERHASILAN SOSIALISASI DAN**  
**PELATIHAN BANK SAMPAH SMK**  
**YAPIN BEKASI**

No	Kemampuan	Sebelum Sosialisasi dan Pelatihan	Sesudah Sosialisasi dan Pelatihan	Perubahan
1.	1=Sangat Tidak Setuju	8,46%	0%	-8,46%
2.	2=Tidak Setuju	54,8 %	4,46 %	-50,34%
3.	3=Ragu-ragu	23, 7%	32,96 %	9,26%
4.	4=Setuju	5,5 %	49,63 %	44,13%
5.	5=Sangat Setuju	6,7 %	12,96 %	6,26%

Sumber: Data Diolah Penulis 2019

Dari table di atas dapat dilihat bahwa sikap peserta sosialisasi dan pelatihan Bank Sampah berubah secara signifikan, yaitu sangat setuju (5) naik sebesar 6,26%, setuju (4) naik sebesar +44,13%, sedangkan ragu-ragu (3) naik 9,26%, Tidak Setuju (2) turun -50,34%, dan sangat tidak setuju (1) turun -8,46%. Artinya pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Bank Sampah BERHASIL sikap dan pengetahuan dari peserta tentang keberadaan Bank Sampah untuk mendukung protocol Kyoto .

## **B. Pembahasan**

Permasalahan lingkungan hidup menjadi masalah yang sangat sulit diselesaikan baik di tingkat global maupun local. Di tingkat global negara-negara yang termasuk dalam anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah membahas masalah lingkungan hidup dan menyetujui protocol Kyoto. Protokol Kyoto adalah protokol kepada Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC atau FCCC), yang ditujukan untuk melawan pemanasan global. UNFCCC adalah perjanjian lingkungan hidup internasional dengan tujuan mencapai “stabilisasi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer pada tingkat yang akan mencegah gangguan antropogenik yang berbahaya dengan sistem iklim.”.

Protokol Kyoto yang dinegosiasikan di Kyoto pada bulan Desember 1997, dibuka untuk penanda tangan pada 16 Maret 1998 dan ditutup pada 15 Maret 1999. Persetujuan ini mulai berlaku pada 16 Februari 2005 setelah ratifikasi resmi yang dilakukan Rusia pada 18 November 2004. Negara-negara yang meratifikasi protokol ini

berkomitmen untuk mengurangi emisi/pengeluaran karbon dioksida dan lima gas rumah kaca lainnya, atau bekerja sama dalam perdagangan emisi jika mereka menjaga jumlah atau menambah emisi gas-gas tersebut, yang telah dikaitkan dengan pemanasan global.

Permasalahan dalam protokol Kyoto yaitu permasalahan lingkungan yang tidak hanya bisa diatasi dengan kesepakatan tetapi juga perlu peran media sosial dalam melakukan komunikasi lingkungan. Komunikasi Lingkungan Menurut Flor dan Cangara (2018) adalah penggunaan pendekatan, prinsip, strategi dan teknik-teknik komunikasi untuk pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Merupakan pertukaran informasi yang disengaja baik dalam bentuk pengetahuan maupun dalam bentuk kebijakan tentang lingkungan. Komunikasi lingkungan terinspirasi oleh teori system umum atau biasa disebut *General System Theory* (GST). Teori ini menyebutkan bahwa dalam system kehidupan makhluk hidup, ada tiga fungsi penting:

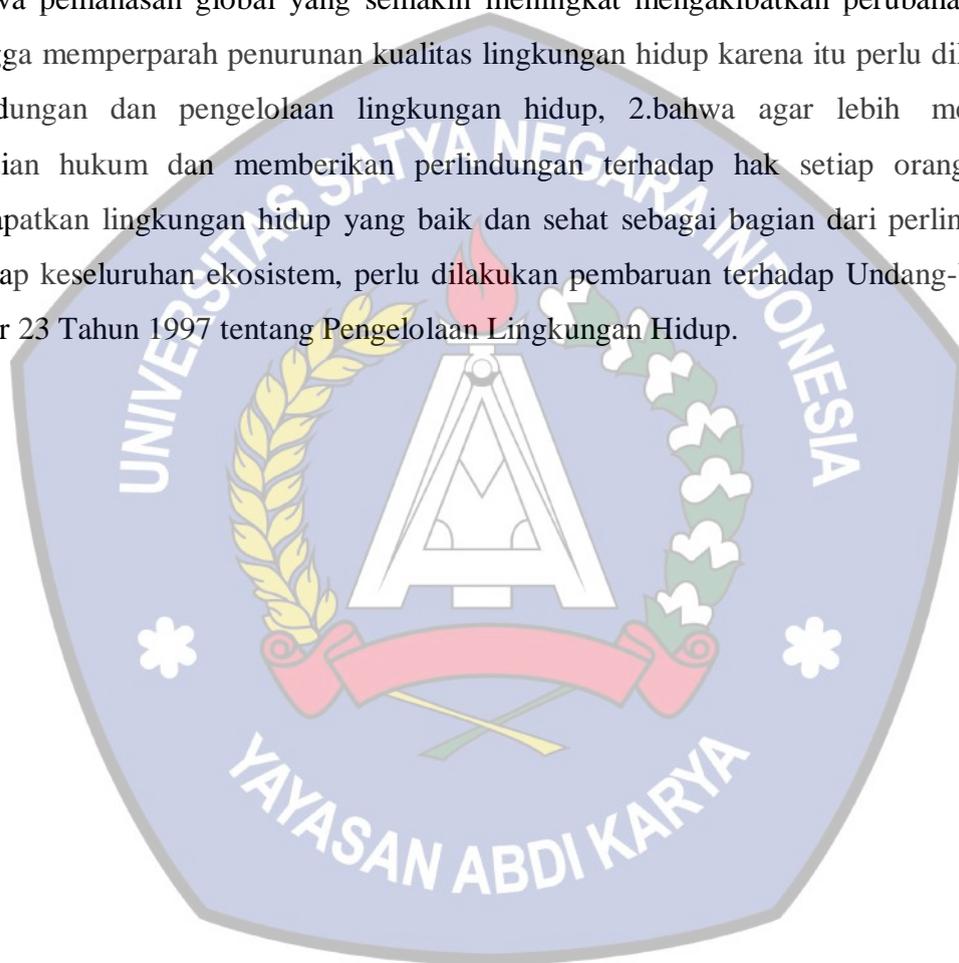
1. Pertukaran materi dengan lingkungannya dan dengan system kehidupan yang lain;
2. Pertukaran energy dengan lingkungannya dan system kehidupan yang lain; dan
3. Pertukaran formasi dengan lingkungannya dan system kehidupan lainnya.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini memberi dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah orang selalu bisa mengetahui informasi terbaru yang terjadi di tempat lain, dapat mencari dan berbagi informasi. Hal ini juga memunculkan peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam menyebarkan informasi. Termasuk juga informasi yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan. Kehadiran media baru dan media sosial semakin memudahkan para aktivis lingkungan untuk membagikan informasi tentang kegiatan cinta lingkungan yang mereka lakukan. Melalui media sosial masyarakat bisa mengetahui seberapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih. Termasuk juga dalam hal cara mengelola sampah. Pengetahuan masyarakat awam mengenai pengelolaan sampah dengan cara dibakar justru sebenarnya dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan karena bisa menghasilkan polusi udara.

Peran internasional dan media sosial tidak akan kuat bila tidak ada dukungan kebijakan pemerintah dalam negeri. Di Indonesia pemerintah telah membuat ketentuan dalam berbagai pasal mengenai masalah lingkungan. Salah satunya adalah Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.” Sementara dalam ayat 2 nya dijelaskan bahwa

“Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Jadi baik langsung ataupun tidak langsung apa yang disepakati di dalam Protokol Kyoto didukung penuh oleh undang-undang tersebut, apalagi jika dikaitkan dengan pertimbangan dikeluarkannya undang-undang tersebut diantaranya adalah 1.bahwa pemanasan global yang semakin meningkat mengakibatkan perubahan iklim sehingga memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 2.bahwa agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem, perlu dilakukan pembaruan terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sikap peserta (siswa/I SMK YAPIN Bekasi) sebelum mengikuti sosialisasi dan pelatihan berada pada tingkat tidak setuju.
2. Sikap peserta (siswa/I SMK YAPIN Bekasi) sesudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan berada pada tingkat setuju.
3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik ” Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah Siswa SMK YAPIN Dalam Mendukung Protokol Kyoto” dapat dikatakan Berhasil merubah sikap siswa/I SMK YAPIN Bekasi menjadi mendukung adanya Bank Sampah.

#### **B. Saran**

1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah di SMK Yapin Bekasi sebaiknya perlu melibatkan pihak sekolah baik guru ataupun kepala sekolah agar pelaksanaannya lebih terpantau tidak hanya pihak OSIS.
2. Biaya pelaksanaan P2M ini sebaiknya dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antony Mayfield. (E-book) *What is Social Media?*. London: iCrossing. 2008
- Bowman, S. and Willis, C. “ *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information*. 2003. The Media Center at The American Press Institute
- Devito, Joseph A. (2009). *Essentials of Human Communication*. Pearson College Dision.
- BuildingMarketing Strategy*. New York: McGrawHill.
- Flor, Cangara. *Komunikasi Lingkungan: Penanganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*. 2018. Prenadamedia Group. Jakarta
- Indrajit, R. E. (2002). *Konsep dan Aplikasi E-Business*. Yogyakarta: Andi.
- Kilber, J., Barclay, A., dan Ohmer, D. 2014. *Seven Tips for Managing Generation Y*. *Journal of Management Policy and Practice*. 15: 4, 80-9.
- Koh, Kheng Lian. *ASEAN Environmental Law, Policy and Governance: Selected Documents. Volume 1*. (Singapura: World Scientific, 2009)
- Mc Luchan, Marshall. *Report On Project in Understanding New Media* .1960. Washington: The National Association of Educational Broadcasters.
- Murdiyarso, Daniel. *CDM: Mekanisme Pembangunan Bersih*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003)
- Pramudianto, Andreas. *Hukum Perjanjian Lingkungan Internasional: Implementasi Hukum Perjanjian Internasional Bidang Lingkungan Hidup di Indonesia*. (Malang: Setara Press, 2014)
- Prianti, Desi Dwi. 2011. *Media Baru Sebagai Media Word Of Mouth*. *Jurnal Proceeding*.
- Steni, Bernardinus. 2010. *Perubahan Iklim, REDD, dan Perdebatan Hak: Dari Bali Sampai Copenhagen*, Jakarta: Perkumpulan HuMa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Alfabet.
- Voigt, Christina. 2014. *Equity in the 2015 Climate Agreement Lessons from Differential Treatment in Multilateral Environmental Agreements dalam Climate Law 4*, Leiden: Koninklijke Brill NV.

Lampiran 1 : Absensi Peserta Hari Pertama (21 November 2018)

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
 TANGGAL 21 NOVEMBER 2018

No	Nama	Tanda Tangan
1	Anah Pebriyannah	
2	Siti Rohaeni	
3	Atika Ayu Setya	
4	Siti Melina	
5	Salma Suharani	
6	Fatimah Tussyafiqo	
7	Siti Rumiah	
8	Amelia Ruspita Dewi	
9	Indri Febri	
10	Adelina Karina	
11	Andini Dara Rizma Oktavia	
12	Amadon Fauziah	
13	Maisyah Rizki	
14	Dewi FAJAR RATIHAN	
15	Suryani Sari Prastiwi	
16	Sharia Febriana	
17	Amisha Yulnar	
18	Sarah Indriani	
19	Puri Seon	
20	Anggun Dwi Romadani	
21	Dwi putri Etasanty	
22	mut'mainah	

23	FITRI MAULANA	
24	Anih Pebriyanti	
25	Dini Asakira	
26	Jashia humara	
27	Desih	
28	LUSIH	
29	Widya	
30	Disa Rivani	
31	Rika yuanti	
32	Dea Alvinah	
33	Nilam Cahyani	
34	SITI AMINAH	
35	Nadid	
36	Nikeri Puspita	
37	Andika Pratama	
38	DECLA SEPTIANITY LUBIS	
39	DINI YUNINGSIH	
40	Tour Wanyuni	

- 41 Mara karmila
- 42 Anggun Anzella
- 43 Selva Wijaya
- 44 Siti Zulaika
- 45 Salsabila A
- 46 Fauziah
- 47 Zainab M. T.
- 48 Amalia A.
- 49
- 50
- 51
- 52

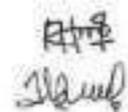
Lampiran 2: Absensi Peserta Hari Kedua (22 November 2018)

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
 TANGGAL 22 NOVEMBER 2018

No	Nama	Tanda Tangan
1	FITRI MAULANA	
2	Dwi putri Ekasanti	
3	MUTI MAINAH	
4	Amang Dwi Ramadani	
5	Anah Pebriyanah	
6	<del>Asta</del> Abika Ayu Setya	
7	Siti Rohaeni	
8	Rina Nurwani	
9	Siti Rumiyan	
10	Ameia Ruspia Dewi	
11	Fatihmah	
12	Afrida	
13	Nur Wahyuni	
14	Siti Meilina	
15	Salma Suharani	
16	Anih Pebriyanah	
17	Annista Yulinar	
18	Suryani Sari Prastiwati	
19	Intan Yuniar putri chandaga	
20	Sarah Inoriani	
21	Arayunee Irawann.	
22	Dwi Setiaan	

23	Dini Asa Kira	del
24	LUSI HI	John
25	Jashia. hilmara.	Hyah
26	Desih	Daugh
27	widya Lestari	myy
28	Amelia agustin	Amel
29	Zairah	Jin
30	Sella Widya	del
31	Sella bida	del
32	Anggun Anzella	del
33	Mara karmila	myy
34	Puji Primulyani	del
35	SHI Zulalma Hidayanti	del
36	Andika. Pratama.	del
37	Niken Puspika	del
38	SITI AMINAH	del
39	Nadid	del
40	fauziah	del

- 41. Nilam Canyani
- 42. Dea Alvinah
- 43. Adaniya karina
- 434 Indri indarti
- 445. Febby sri
- 46. Almaida
- 47. Disa Rivani
- 48. Andini dara
- 49. Rika Yulianti


**Lampiran 3 :**

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN SEBELUM SOSIALISASI DAN  
PELATIHAN BANK SAMPAH**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Siswa/i sekolah (remaja) dapat menjadi pelopor dalam pelaksanaan bank sampah.	0	7	4	9	0
2.	Media baru (internet) memudahkan untuk menyadarkan masyarakat khususnya generasi muda tentang sampah.	0	7	8	5	0
3.	Pemerintah memberikan bantuan kepada para aktivis sampah jika aktivis sampah tersebut membagikan informasi mengenai kegiatan bank sampah melalui media sosial.	0	5	7	8	0
4.	Dalam media sosial terdapat penjelasan pengolahan sampah	0	5	11	4	0
	Jumlah	0	24	30	26	0
	Presentase	0	30,00%	37,50%	32,50%	0,00%
5.	Salah satu peran protokol Kyoto adalah penurunan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global ( <i>global warming</i> )	0	5	7	8	0
6.	Sampah memberikan kontribusi bagi terciptanya pemanasan global ( <i>global warming</i> ).	0	5	8	7	0
7.	Bank sampah menjadi salah satu solusi nyata dalam mengatasi pemanasan global ( <i>global warming</i> ) serta menjadi bentuk dukungan terhadap protokol Kyoto.	0	6	10	4	0
	Jumlah	0	16	25	19	0
	Presentase	0	26,67%	41,67%	31,67%	0,00%
8.	Kesadaran masyarakat Indonesia masih minim terhadap kepedulian kebersihan dan kenyamanan lingkungan.	0	6	8	6	0
9.	Upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh pemerintah terhadap perusak lingkungan sudah maksimal.	0	7	11	2	0
10.	Sampah adalah masalah, tetapi jika pemuda, masyarakat dan pemerintah mampu berpikir kreatif, maka sampah bisa menjadi sebuah solusi produktif	0	6	4	10	0
	Jumlah	0	13	15	12	0
	Presentase	0	21,67%	25,00%	20,00%	0,00%

**Lampiran 4:**

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN SETELAH SOSIALISASI DAN  
PELATIHAN BANK SAMPAH**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Siswa/i sekolah (remaja) dapat menjadi pelopor dalam pelaksanaan bank sampah.	0	0	2	10	8
2.	Media baru (internet) memudahkan untuk menyadarkan masyarakat khususnya generasi muda tentang sampah.	0	0	5	12	3
3.	Pemerintah memberikan bantuan kepada para aktivis sampah jika aktivis sampah tersebut membagikan informasi mengenai kegiatan bank sampah melalui media sosial.	0	0	12	7	1
4.	Dalam media sosial terdapat penjelasan pengolahan sampah	0	1	4	10	5
	Jumlah	0	1	23	39	17
	Presentase	0	1,25%	28,75%	48,75%	21,25%
5.	Salah satu peran protokol Kyoto adalah penurunan emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global ( <i>global warming</i> )	0	2	8	8	2
6.	Sampah memberikan kontribusi bagi terciptanya pemanasan global ( <i>global warming</i> ).	0	0	6	12	2
7.	Bank sampah menjadi salah satu solusi nyata dalam mengatasi pemanasan global ( <i>global warming</i> ) serta menjadi bentuk dukungan terhadap protokol Kyoto.	0	2	6	12	0
	Jumlah	0	4	20	32	4
	Presentase	0	6,67%	33,33%	53,33%	6,67%
8.	Kesadaran masyarakat Indonesia masih minim terhadap kepedulian kebersihan dan kenyamanan lingkungan.	0	1	7	12	0
9.	Upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh pemerintah terhadap perusak lingkungan sudah maksimal.	0	0	9	9	2
10.	Sampah adalah masalah, tetapi jika pemuda, masyarakat dan pemerintah mampu berpikir kreatif, maka sampah bisa menjadi sebuah solusi produktif	0	2	6	10	2
	Jumlah	0	2	15	19	4
	Presentase	0	3,33%	25,00%	31,67%	6,67%

## Lampiran 5.

### 1. Biodata ketua PKM

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Djosept Harmat Tarigan, SIP, MSi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK/NIDN	05.403.09.15.00163
5	NIDN	0323098802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan/ 23 September 1988
7	Email	<a href="mailto:igancester@gmail.com">igancester@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085270566453
9	Alamat Kantor	Jl. Arteri Pondok indah No. 11 Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yg Diampu	Teori Ekonomi Politik Internasional Perdagangan Internasional Lingkungan Hidup Internasional

#### B. Riwayat pendidikan

	S.1	S.2	S.3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Ilmu Hubungan Internasional	Manajemen	
Tahun masuk/Lulus	2006/2011	2011/2013	
Judul			
Nama pembimbing	Pazli, SIP, MSi	Dr. Samsir, SE, MSi	

#### C. Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
1	2016/17 Ganjil	PENGARUH KEBIJAKAN LARANGAN IMPOR DARI MEKSIKO OLEH INDONESIA TERHADAP INDUSTRI PRODUK OLAHAN BABI MEKSIKO	Sumber USNI dan Mandiri	Jumlah Rp. 5.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp.)
1.	2017/18 Ganjil	Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Promosi Produk UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi	TIM	Rp. 5.000.000,-
2.	2016/17 Ganjil	Penyuluhan Kewirausahaan di Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi	TIM	Rp. 5.000.000,-

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Artikel Ilmiah	Vulume/No/tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Kebijakan Larangan Impor Dari Meksiko Oleh Indonesia Terhadap Industri Produk Olahan Babi Meksiko	Volume 9 Desember 2016 Nomor 2	Universitas Satya Negara Indonesia

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

**G. Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

**H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1.				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasasosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pelaksanaan PkM.

Jakarta, 30 Januari 2019

Djosept H. Tarigan



## 2. Biodata Anggota PKM

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fitri Sarasati M, S.IKom., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	05.u03.03.17.00177
5	NIDN	0304059002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 4 Mei 1990
7	Email	fitrisarasati.m@gmail.com
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081224445534 / 0878836665537
9	Alamat Kantor	JL. H. Jampang No.91, Jatimulya, Tambun Selatan, Bekasi.
10	Nomor Telepon/Faks	021- 82606805
11	Lulus yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yg Diampu	-Pengantar Ilmu Komunikasi - Komunikasi Politik - Dasar-dasar Periklanan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Penyuluhan Dan Komunikasi Pembangunan	
Tahun Masuk-Lulus	2008-20012	2013-2015	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	E-WOM Pada Wisatawan Mancanegara Dalam Menentukan Destinasi Wisata Pulau Lombok	Pengaruh Strategi Komunikasi Partisipatif Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Terhadap Perilaku Mitra Binaan Di Kota Malang	
Nama Pembimbing/Promotor	Desi Dwi Prianti, S.Sos, M.Si Diyah Ayu Afina SE, M.Si	Subedjo, PhD Prof. Sunnaru Samsu Hariyadi	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp)
1.	2018	Pengaruh Strategi Komunikasi Partisipatif dan Pembelajaran Observasi Terhadap Perilaku Mitra Binaan PKBL Telkom Malang	Pribadi	Rp 1.5000.000,-

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp.)
1.	2018			
2.	2019			

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Artikel Ilmiah	Vulume/No/tahun	Nama Jurnal
1.			

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

**G. Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

**H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

**i. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pelaksanaan PkM.

Jakarta, 30 Januari 2019

Fitri Sarasati



## A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Efan Setiadi, S.Kom., SH., MH
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap Hubungan Internasional FISIP
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	05.U03.06.13.00104
5	NIDN	0312126710
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 12-12-1967
7	Email	efanuniversity@gmail.com
8	Nomor Telepon/Faks/HP	021-7398393 / 7200352 / 08567979933
9	Alamat Kantor	JL. ARTERI PDK INDAH NO.11, KBY LAMA JAKSEL
10	Nomor Telepon/Faks	021-7398393 / 7200352
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Filsafat Pengantar Ilmu Hukum, Pancasila, Hukum Lingkungan, Hukum Ekonomi, Hukum Pidana

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Budi Luhur Jakarta	Universitas Satyagama Jakarta	Universitas Bhayangkara Jakarta
Bidang Ilmu	Teknik Informatika (S.KOM)	ILMU HUKUM (SH)	ILMU HUKUM (MH)
Tahun Masuk-Lulus	1991 - 1995	2006 - 2010	2010 - 2012
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	-	-	-
Nama Pembimbing/Promotor	-	-	-

## C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.				

## D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan
-----	-------	-------	-----------

			Sumber	Jml (jutaRp.)
1.				

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/no/tahun	Nama Jurnal
1.			

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

**G. Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

**H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian/PkM.

Jakarta, 30 Januari 2019

Efan Setiadi



## Lampiran 6. Rencana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan November 2018 sampai dengan Januari 2019. Berikut ini adalah rincian jadwal kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan bank sampah untuk siswa SMK YAPIN dalam mendukung protokol Kyoto:

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul											
2	Pembuatan Proposal											
3	Persetujuan Reviewer											
4	Persiapan Alat & Bahan											
5	Kegiatan Pengabdian											
6	Pembuatan Laporan Akhir											



## Lampiran 7: Rincian Penggunaan Anggaran

Judul PKM : Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah untuk Siswa SMK YAPIN Dalam Mendukung Protokol Kyoto

Skema Pembiayaan : Biaya USNI & Pribadi

Nama Ketua : Djoesept Harmat Tarigan, SIP, MSi

Perguruan Tinggi : Universitas Satya Negara Indonesia

NIDN : 0323098802

Nama Anggota : 1. Fitri Sarasati, S.IKOM, MSC  
2. Efan Setiadi, S.KOM, SH, MH

Tahun Pelaksanaan : 2018

### Rincian Penggunaan Dana

#### 1. Belanja Bahan

Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp.)
Block Note + Pulpen	100	Pcs	10.000	1.000.000
Spanduk	2	Buah	150.000	300.000
Buku Tabungan	100	Buah	5.000	500.000
Kertas Sertifikat	1	Pack	50.000	50.000
Kertas SIDU A4 70 gr	4	Buah	60.000	240.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>2.090.000</b>

#### 2. Belanja Barang Non Operasional Lainnya

Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp.)
Snack	100	Box	10.000	1.000.000
Tong Sampah	2	Buah	400.000	800.000
Cetak Laporan 1	4	Buah	27.500	110.000
Cetak Laporan 2 (Setelah Revisi)	9	Buah	29.000	261.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>2.171.000</b>

Total Pengeluaran dalam tahun Pengabdian Kepada Masyarakat **Rp.4.261.000**

Mengetahui,  
Ketua LPPM

Jakarta, 13 Februari 2018  
Ketua Tim PkM

**Dr. Armen Nainggolan, M.Si**  
NIDN. 0323127101

**Djoesept H.T. SIP, MSi**  
NIDN. 330086102



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
Kampus A : Jln. Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta - Selatan 12240  
Telp. (021) 739 8393 (Hunting) Fax. (021) 720 0352  
Kampus B : Jln. H. Jampang No.91 Jatimulya, Tambun Selatan, Bekasi - Jawa Barat 17515  
Telp./ Fax. (021) 8260 6803  
website <http://www.usni.ac.id>

Jakarta, 23 November 2018

Nomor : 104/LPPM-USNI/X/2018  
Lampiran : Surat Tugas  
Perihal : Permohonan Pengabdian Masyarakat Kampus USNI

Kepada Yth : Bapak Abdul Mughni M.M  
Kepala SMK YAPIN  
Jl. KH. Noerali Jembatan III No.2  
Kelurahan Jati Mulia Tambun Selatan,  
Bekasi

*Assalamu'alaikum Wr Bb*  
Dengan Hormat

Menindaklanjuti arahan Bapak Kepala Sekolah YAPIN di Bekasi dengan ini kami sampaikan permohonan untuk pengabdian masyarakat kepada Bapak terkait dengan TRI Dharma Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien, serta prospektif bagi para siswa SMK YAPIN di Bekasi.

Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) yang berlokasi di Jalan Jampang Jati Mulia Bekasi Timur, Kampus B memiliki beberapa fakultas dengan jenjang studi D3, S1, dan Pascasarjana (S2) yaitu : Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi bagi semua kalangan, maka USNI untuk menunjang program tersebut kami berperan aktif melakukan sosialisasi yang kemudian bermuara pada pengabdian masyarakat.

Kami berharap dapat memberikan pendampingan dan penyuluhan yang lebih komprehensif kepada siswa SMK YAPIN beserta segenap organ terkait di lingkungan SMK YAPIN Bekasi. Adapun mengenai waktunya kami sesuaikan dengan agenda Bapak yang tentu lebih cepat akan lebih baik.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas segala perhatian  
*Wassalamu'alaikum wr wb*

Hormat Kami  
Ketua LPPM-USNI

(Dr. Arnen Nainggolan, MSi.)

Tembusan Fih:  
1. Rektor USNI (sebagai laporan)  
2. Perek 1, II  
3. Arsip



# SMK Sekolah Menengah Kejuruan YAPIN BEKASI

TERAKREDITASI A (SKAN-SPK) (Survei Jasa) No. 028/2015/SPK/5/1/2015

Kompetensi Keahlian :

1. Teknik Komputer & Jaringan
2. Teknik Kendaraan Ringan
3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4. Akuntansi

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
NOER HIDAYAH

Jl. KH. Noor Abd. Jembatan III No.2  
Kel. Jatimulya Kec. Tambora Selatan  
Kab. Bekasi Kode Pos 17515  
Telp. 021-8835 7489  
E-mail : smk.yapin@yahoo.com

Jatimulya, 24 Oktober 2018

Nomor : 421.5/eqj/SMK.YP/Disdik.06/2018

Kepada :

Lampiran : -

Yth. Ka. LPPM USNI

Perihal : Pengabdian Masyarakat

di Tempat

Menindaklanjuti surat dari kepala LPPM USNI No. 105/LPPM-USNI/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018 perihal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Kepala Sekolah SMK YAPIN Bekasi tidak keberatan dan mendukung program kegiatan tersebut, Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) mengadakan pengabdian masyarakat di SMK YAPIN Bekasi.

Demikian agar dimaklumi dan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

  
Abdul Mugeni, S.Pd, M.M  
NIP. -

Tembusan : disampaikan kepada Yth

1. Wakil Kepala Sekolah
2. Wali Kelas
3. Tata Usaha



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Kampus A : Jln. Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta - Selatan 12240  
Telp.(021) 739 8393 (Hunting) Fax: (021) 720 0352  
Kampus B : Jln. H. Jampang No.91 Jajimulya, Tambun Selatan, Bekasi - Jawa Barat 17515  
Telp./ Fax: (021) 8260 6803  
website <http://www.usni.ac.id>

**SURAT TUGAS**

No.: 105/LPPM-USNI/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Armen Nainggolan, MSi.  
NIK : 05 U03.120700056  
Pangkat/Gol.: Lektor III d  
Jabatan : Kepala LPPM USNI

Dengan ini menugaskan:

1. Dosept Harmat T, S IP., MSi
2. Fitri Sarasih, S.I.Kom., M.Sc
3. Efan Setiadi, S.Kom., S.H., MH

Agar melakukan kegiatan P2M (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang berjudul "Sosialisasi Dan pelatihan Pembuatan Bank Sampah Untuk Siswa Yapia Dalam Mendukung Protokol Kyoto" Yang akan dilaksanakan pada bulan September 2018 di SMK YAPIN Bekasi Jawa Barat

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 23 Oktober 2018  
Universitas Satya Negara Indonesia  
Ka. LPPM.

(Dr. Armen Nainggolan, MSi.)  
NIK: 05.U03.120700056

CC:  
\* Arsip-



# SMK Sekolah Menengah Kejuruan YAPIN BEKASI

TERAKREDITASI A KEJURUAN Pendidikan Jasa Rata No. 018/2014/SP-0056/03/2014

Kompetensi Keahlian :

1. Teknik Komputer & Jaringan
2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
3. Teknik Kearsafan Rungan
4. Akuntansi

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
NDER MIDAYAH

Jl. KH. Noer Ali, Jembatan III No.2  
Kel. Jatimulya Kec. Tambora Selatan  
Kab. Bekasi Kode Pos 17515  
Telp. 021-8835 7489  
E-mail : smk.yapin@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nonsor : 421./046/SMK.YP/Disdik.06/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ABDUL MUGENI, S.Pd., MM**  
 NIK :  
 Pangkat/Gol : -  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. KH. Noer Ali Jembatan III No. 2 Kel. Jatimulya  
 Kec. Tambora Selatan Kab. Bekasi 17515

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Djoesep H. Tarigan, S.IP., M.Si
2. Fitri Sarnanti, S.Ikom., M.Sc
3. Efan Setiadi, S.H., M.H

Telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SMK YAPIN BEKASI  
 Jl. KH. Noer Ali Jembatan III No. 2 Kel. Jatimulya Kec. Tambora Selatan Kab. Bekasi 17515  
 tentang "Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Bank Sampah Untuk Siswa/i SMK YAPIN  
 Dalam Mendukung Protokol Kyoto" tanggal 21-22 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,  
 atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 23 November 2018

Kepala Sekolah,



Abdul Mugeni, S.Pd., MM

**Lampiran 9: Foto-foto Kegiatan**



